

Dua Bocah di Maros Temukan Mayat di Kebun Bambu Dalam Keadaan Mulut Dikerumuni Semut

Jamaluddin, M.M. - MAROS.INDONESIASATU.ID

Jun 6, 2024 - 20:00



Bhayangkara - Humas Polres Maros

Maros - Dua bocah SD (Sekolah Dasar) di Kabupaten Maros yang sedang melakukan perjalanan mancing tanpa sengaja menemukan seorang mayat tergeletak ditengah kebun bambu.



"Iya (Ditemukan mayat), di Dusun Tanadidi, Desa Allaere, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros oleh dua anak kecil," ucap Kapolsek Tanralili Iptu Abdul Malik, Kamis (6/6/2024).

Mayat tersebut ditemukan sekira pukul 13.30 Wita pada hari Kamis oleh Takwa (12) dan Madong (12) yang berencana pergi memancing di Sungai Dusun Bonto Tangnga, Desa Allaere.

Kedua bocah itu, kata Kapolsek Tanralili, melihat orang tua dengan posisi terlentang di tanah dalam keadaan mulutnya dipenuhi dengan semut.

Segera, Takwa dan Madong pulang kerumahnya di Dusun Bonto Lempangan, Desa Tanete, Kecamatan Simbang, Takwa kemudian melaporkan kepada ayahnya Juma (45) tentang peristiwa yang dilihatnya.

Awalnya Juma tidak percaya kepada anaknya karena dikira hanya bercanda, namun karena anaknya bersikeras ia kemudian bersama-sama pergi ke lokasi yang dimaksud.

"Juma kaget ketika tiba dilokasi, ia melihat sosok mayat yang ia kenal bernama Daeng Haba (65)," kata Iptu Abdul Malik.

Juma kemudian menyuruh anaknya kerumah Daeng Haba di Dusun Tanadidi, Desa Allaere, Kecamatan Tanralili untuk memberitahu istrinya Nursia (50).

Bersama beberapa warga, Nursia mendatangi lokasi kejadian kemudian membawa pulang mayat tersebut.

Kapolsek Tanralili Iptu Abdul Malik menyatakan bahwa pihaknya telah mendatangi rumah almarhum dan keluarga menyatakan menolak untuk dilakukan autopsi dengan membuat surat pernyataan. (Humas Polres Maros/*)